

**Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas Dan Daya Tarik Terhadap Kepuasan Pengunjung Taman Metro Indonesia Indah Kota Metro Lampung**

**Resi Novita Sari<sup>1</sup>, Kuncoro Budi Riyanto<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Muhammadiyah Metro  
Email: [resinovita0101@gmail.com](mailto:resinovita0101@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas dan Daya Tarik Terhadap Kepuasan Pengunjung Taman Metro Indonesia Indah Kota Metro Lampung. Penelitian ini dilakukan pada pengunjung Taman Metro Indonesia Indah Kota Metro Lampung tahun 2021. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data diperoleh dengan membagikan kuesioner berupa pertanyaan seputar aksesibilitas, fasilitas dan daya tarik kepada 100 responden, kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS versi 20. Pengujian instrumen melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian persyaratan analisis melalui uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis dilakukan melalui model regresi linear berganda, uji parsial t dan uji simulatif F. Kemudian melakukan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) serta hipotesis statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aksesibilitas dan Fasilitas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung. Sedangkan Daya Tarik berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

**Kata Kunci:** Aksesibilitas, Fasilitas, dan Daya Tarik

**Abstract**

*This study aimed to determine the effect of accessibility, facilities, and attractiveness on visitor satisfaction of Taman Metro Indonesia Indah, Metro City, Lampung. This research was conducted on visitors to Taman Metro Indonesia Indah, Metro City, Lampung, in 2021. This type of research used qualitative and quantitative research. Data collection was obtained by distributing questionnaires in questions about accessibility, facilities, and attractiveness to 100 respondents, then processed using the SPSS version 20 program. Instrument testing through validity and reliability tests. Testing requirements analysis through normality test, linearity test, and homogeneity test. Hypothesis testing is done through multiple linear regression models, partial t-test, and F simulative test. Then analyze the coefficient of determination ( $R^2$ ) and statistical hypotheses. The results showed that accessibility and facilities had a significant and insignificant effect on visitor satisfaction. While the attractiveness and significant effect on visitor satisfaction.*

**Keywords:** Accessibility, Facilities, and Attractiveness

**I. PENDAHULUAN**

Pariwisata merupakan salah satu hal yang paling penting bagi setiap negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat objek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata disuatu daerah akan menaarik sektor lain untuk berkembang puula karena produk – produknya diperlukan untuk menunjang industri paariwisata seperti, pertanian, peternakan, perkebunaan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain

sebagainya. Mata rantai kegiatan yang terkait dengan industri pariwisata tersebut mampu menghasilkan devisa dan dapat pula digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja.

Pembangunan dan pendayagunaan wisata secara optimal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mempertimbangkan hal tersebut maka penanganan yang baik sangat diperlukan dalam upaya pengembangan objek - objek wisata di daerah Metro. Dengan industri pariwisata ini daerah sekitar tidak akan menjadi daerah yang tertinggal, dengan potensi wisata yang dimiliki dapat menjadikan motivasi untuk mengembangkan daerah tersebut dan dapat meningkatkan pendapatan asli masyarakat dari adanya sektor pariwisata tersebut.

Dengan diberlakukannya UU No. 32 Tahun 2004, UU No. 33 Tahun 2004 yang memberikan kewenangan lebih luas pada Pemerintah Daerah untuk mengelola wilayahnya, membawa implikasi semakin besarnya tanggung jawab dan tuntutan untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki daerah dalam rangka menopang perjalanan pembangunan di daerah. Dari sudut sosial, kegiatan pariwisata akan memperluas kesempatan tenaga kerja, baik dari kegiatan pembangunan sarana dan prasarana maupun dari berbagai sektor usaha yang langsung maupun yang tidak langsung berkaitan dengan kepariwisataan.

Dari sekian banyak destinasi wisata yang ada di Kota Metro penulis memilih Taman Metro Indonesia Indah sebagai tempat penelitian skripsi. Taman Metro Indonesia Indah atau TMII Lampung merupakan tempat wisata yang hits di Kota Metro. Berbagai fasilitas dan wahana yang ada di dalam lokasi wisata ini dijamin bisa menjadi penyegar otak bagi pengunjung yang datang. Tempat wisata ini sangat nyaman dan bersih, sangat cocok untuk dijadikan sebagai lokasi berlibur bersama keluarga. Taman Metro Indonesia Indah ini beralamatkan di Kelurahan Hadimulyo Barat, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Akses menuju lokasi TMII cukup mudah, dari pusat kota kita bisa menggunakan kendaraan pribadi atau transportasi online menuju tempat tersebut dengan jarak tempuh sekitar 10 sampai 15 menit tergantung keadaan lalu lintas. Adapun pengunjung dari Bandar Lampung hanya menempuh jarak 37 km dengan waktu tempuh kurang lebih satu jam setengah via Jalan Lintas Sumatera yang dilanjutkan ke arah Metro, adapun rutenya yaitu Bandar Lampung – Natar – Tegineneng – Metro - TMII.

Kondisi pengunjung tempat wisata di daerah banyak faktor yang mempengaruhi kepuasan mereka. Kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan adalah respon konsumen terhadap evaluasi ketidaksiesuaian yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya (Febriyanto, 2011), Faktor – faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung yaitu:

1. Kinerja merupakan persepsi pengunjung terhadap apa yang ia terima dari pihak pengelola.
2. Harapan merupakan pikiran pengunjung tentang apa yang akan diterimanya apabila ia mendapatkan pelayanan.
3. Derajat kepentingan merupakan perasaan pengunjung terhadap derajat kepentingan setiap karakteristik kualitas pelayanan.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas, dan Daya Tarik Terhadap Kepuasan Pengunjung Taman Metro Indonesia Indah Kota Metro”**.

## **II. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif dapat

diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Data kualitatif dibedakan menjadi dua bagian yaitu, data kualitatif empiris yang merupakan data sebagaimana adanya dan data kualitatif bermakna merupakan data dibalik fakta yang tampak.

Objek penelitian ini dilakukan di Taman Metro Indonesia Indah Jl. Imam Bonjol No. 8, Hadimulyo Barat, Metro Utara, Kota Metro. Objek penelitian ini adalah pengaruh aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik terhadap kepuasan pengunjung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Sumadi (2004:75) tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta dan sifat – sifat populasi atau daerah tertentu.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Uji Validitas**

Menurut Priyanto (2018:16) validitas adalah ketetapan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang akan diukur. Dalam pengujian instrumen pengumpulan data, validitas dibedakan menjadi 2 yaitu, validitas vektor yang pengukurannya menggunakan cara mengorelasikan antara scor factor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan scor total faktor (total keseluruhan faktor).

##### **a. Aksesibilitas**

Dengan menggunakan 100 orang responden dapat dilihat bahwa item pernyataan Aksesibilitas (X1) yang dinyatakan tidak valid yaitu X1.20. Berdasarkan tabel item yang tidak valid tidak digunakan lagi dalam penelitian tersebut.

##### **b. Fasilitas**

Dengan menggunakan 100 orang responden dapat dilihat bahwa item pernyataan Fasilitas (X2) yang dinyatakan tidak valid yaitu X2.11. Berdasarkan tabel diatas item yang tidak valid tidak digunakan lagi dalam penelitian tersebut.

##### **c. Daya tarik**

Dengan menggunakan 100 orang responden dapat dilihat bahwa item pada uji validitas pengaruh Daya Tarik (X3) layak (valid) dapat dijadikan alat ukur dalam penelitian.

##### **d. Kepuasan pengunjung**

Dengan menggunakan 100 orang responden dapat dilihat bahwa item pernyataan Kepuasan Pengunjung (Y) yang dinyatakan tidak valid yaitu Y.10 Berdasarkan tabel diatas item yang tidak valid tidak digunakan lagi dalam penelitian tersebut.

#### **1. Uji Normalitas**

Menurut Romie Priyastama (2017:117) uji normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Data yang akan dianalisis harus, memenuhi syarat yaitu harus memenuhi distribusi normal. Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Asumsi ini diuji menggunakan plot data residu atau sering juga disebut dengan normal P – Plot.

**Tabel 16 Test Of Normality**  
**Tests of Normality**

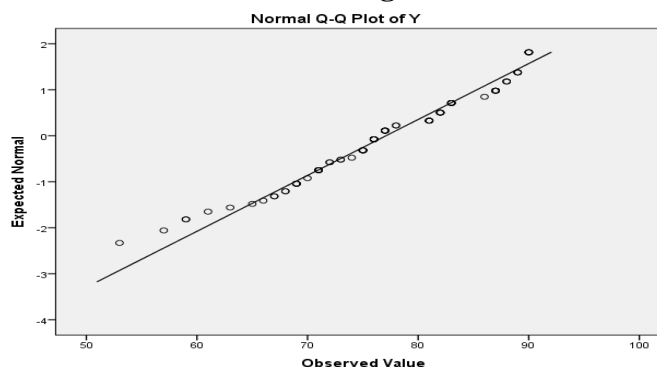
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	,084	100	,080	,965	100	,009
X1	,091	100	,041	,955	100	,002
X2	,074	100	,200*	,972	100	,031
X3	,083	100	,083	,959	100	,003

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 8 pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh aksesibilitas, fasilitas, daya tarik dan kepuasan pengunjung sebesar 0,041, 0,200, 0,083 dan 0,080. Karena signifikansi semua variabel lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi pengaruh aksesibilitas, fasilitas, daya tarik dan kepuasan pengunjung berdistribusi normal.

**Gambar 7 Diagram P Plot**



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20, 2021

Berdasarkan gambar 7 pada grafik *Probability Plot* dapat diketahui bahwa titik-titik penyebar sekitar garis mengikuti garis diagonal yang artinya data berdistribusi normal sehingga data layak digunakan dalam model regresi karena memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian linearitas dilakukan dengan uji statistik F. Harga F dihitung kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear.

### a. Aksesibilitas

**Tabel 17 Hasil Uji Coba Linearitas X<sub>1</sub> dengan Y**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups (Combined)	2620,454	29	90,360	1,551	,069

	Linearity	299,157	1	299,157	5,136	,027
	Deviation from Linearity	2321,298	28	82,903	1,423	,119
Within Groups		4076,906	70	58,242		
Total		6697,360	99			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20, 2021

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 17 dapat diketahui nilai Signifikan sebesar  $0,119 > 0,05$ , yang artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel Pengaruh Aksesibilitas (X1) dengan variabel kepuasan pengunjung (Y) diketahui nilai  $F_{hitung}$  1,423 dan di peroleh nilai  $F_{tabel}$  pada pembilang 28 dan penyebut 70 sebesar 90,3 karena  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel Pengaruh Aksesibilitas (X1), terdapat variabel Kepuasan Pengunjung (Y).

#### b. Fasilitas

**Tabel 18 Hasil Uji Coba Linearitas X<sub>2</sub> dengan Y**  
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	(Combined)	2171,160	34	63,858	,917	,601
	Linearity	146,441	1	146,441	2,103	,152
	Deviation from Linearity	2024,719	33	61,355	,881	,648
	Within Groups	4526,200	65	69,634		
Total		6697,360	99			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20, 2021

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 18 dapat diketahui nilai Signifikan sebesar  $0,648 > 0,05$ , yang artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel Pengaruh Fasilitas (X2) dengan variabel kepuasan pengunjung (Y) diketahui nilai  $F_{hitung}$  0,881 dan di peroleh nilai  $F_{tabel}$  pada pembilang 33 dan penyebut 65 sebesar 63,8 karena  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel Pengaruh Fasilitas (X2), terdapat variabel Kepuasan Pengunjung (Y).

#### c. Daya tarik

**Tabel 19 Hasil Uji Coba Linearitas X<sub>3</sub> dengan Y**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	(Com bined )	1883,171	32	58,849	,81 9	,729
	Between Groups	303,363	1	303,36 3	4,2 22	,044
	Linea rity Devia tion from Linea rity	1579,808	31	50,962	,70 9	,853
	Within Groups	4814,189	67	71,854		
Total		6697,360	99			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20, 2021

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 19 dapat diketahui nilai Signifikan sebesar  $0,853 > 0,05$ , yang artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel Pengaruh Daya Tarik (X3) dengan variabel kepuasan pengujung (Y) diketahui nilai  $F_{hitung}$  0,709 dan di peroleh nilai  $F_{tabel}$  pada pembilang 31 dan penyebut 67 sebesar 58,8 karena  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara varibel Daya Tarik (X3), terdapat varibel Kepuasan Pengunjung (Y).

### 3. Uji Homogenitas

**Tabel 20 Hasil Uji Homogenitas X1 atas Y**  
**Test of Homogeneity of Variances**

X			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,865	25	67	,023

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20, 2021

Berdasarkan tabel 20 hasil uji homogenitas antara  $X_1$  atas Y menunjukkan  $0,023 < 0,05$  sehingga skor pada variabel Aksesibilitas ( $X_1$ ) terhadap variabel Kepuasan Pengunjung (Y) tersebut mempunyai varian yang tidak sama atau tidak homogen.

**Tabel 21 Hasil Uji Homogenitas  $X_2$  atas Y**  
**Test of Homogeneity of Variances**

X			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,603	25	67	,065

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20, 2021

Berdasarkan tabel 21 hasil uji homogenitas antara  $X_2$  atas Y menunjukkan  $0,065 > 0,05$  sehingga skor pada variabel Fasilitas ( $X_2$ ) terhadap variabel Kepuasan Pengunjung (Y) tersebut mempunyai varian yang tidak sama atau tidak homogen.

**Tabel 22 Hasil Uji Homogenitas  $X_3$  atas Y**  
**Test of Homogeneity of Variances**

X			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,268	25	67	,000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20, 2021

Berdasarkan tabel 15 hasil uji homogenitas antara  $X_3$  atas Y menunjukkan  $0,000 < 0,05$  sehingga skor pada variabel Daya Tarik ( $X_3$ ) terhadap variabel Kepuasan Pengunjung (Y) tersebut mempunyai varian yang tidak sama atau tidak homogen.

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa mendatang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = kepuasan pengunjung

a = konstanta

$X_1$  = aksesibilitas

$X_2$  = fasilitas

$X_3$  = daya tarik

$b_1$  = koefisien regresi variabel aksesibilitas

$b_2$  = koefisien regresi variabel fasilitas

$b_3$  = koefisien regresi variabel daya tarik

e = *standard Error*

**Tabel 23 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	43,003	12,017		3,578	,001
1 s Aksesibilita	-,168	,106	-,131	-1,595	,114
Fasilitas	-,036	,099	-,035	-,366	,715
Daya Tarik	,622	,098	,601	6,354	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20, 2021

Sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 43,003 + -0,168 X_1 + -0,036 X_2 + 0,622 X_3$$

- **Konstanta**  
Ini berarti jika semua variabel memiliki nilai 0 (nol), maka nilai variabel terikat (Kepuasan Pengunjung) sebesar 43,003
- **Aksesibilitas (X<sub>1</sub>) terhadap Kepuasan Pengunjung (Y)**  
Nilai koefisien aksesibilitas (X<sub>1</sub>) sebesar -0,168 dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan variabel aksesibilitas mempunyai hubungan yang searah dengan risiko sistematis. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel aksesibilitas satu – satuan, maka variabel kepuasan pengunjung (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,168 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- **Fasilitas (X<sub>2</sub>) terhadap Kepuasan Pengunjung (Y)**  
Nilai koefisien Fasilitas (X<sub>2</sub>) sebesar -0,036 dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan variabel aksesibilitas mempunyai hubungan yang searah dengan risiko sistematis. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel aksesibilitas satu – satuan, maka variabel kepuasan pengunjung (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,036 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- **Daya Tarik (X<sub>3</sub>) terhadap Kepuasan Pengunjung (Y)**  
Nilai koefisien Daya Tarik (X<sub>3</sub>) sebesar 0,622 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan variabel aksesibilitas mempunyai hubungan yang searah dengan risiko sistematis. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel aksesibilitas satu – satuan, maka variabel kepuasan pengunjung (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,622 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap

**b. Uji t (Uji Signifikan Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (pengaruh aksesibilitas, fasilitas dan daya tarik) terhadap variabel dependen (kepuasan pengunjung). Tingkat signifikan yang digunakan 0,05 dengan membandingkan nilai t<sub>hitung</sub> dengan t<sub>tabel</sub> apabila t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub> maka H<sub>0</sub> di terima dan H<sub>a</sub> ditolak. Adapun uji t sebagai berikut:

**Tabel 24 Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	43,003	12,017		3,578	,001
Aksesibilita	-,168	,106	-,131	-1,595	,114
1 s					
Fasilitas	-,036	,099	-,035	-,366	,715
Daya Tarik	,622	,098	,601	6,354	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20, 2021

X1: Hasil dari tabel 24 menunjukkan bahwa Aksesibilitas memiliki nilai  $t_{hitung} -1,595$  sedangkan nilai  $t_{tabel} -1,984$  dengan tingkat signifikan  $0,114 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

X2: Hasil dari tabel 24 menunjukkan bahwa fasilitas memiliki nilai  $t_{hitung} -0,366$  sedangkan nilai  $t_{tabel} -1,984$  dengan tingkat signifikan  $0,715 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

X3: Hasil dari tabel 24 menunjukkan bahwa daya tarik memiliki nilai  $t_{hitung} 6,354$  sedangkan nilai  $t_{tabel} 1,984$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

### c. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian hipotesis uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara keseluruhan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara simultan yaitu berpengaruh terhadap aksesibilitas, fasilitas dan daya tarik terhadap kepuasan pengunjung dengan tingkat signifikan (0,05). Penelitian ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima

**Tabel 25 Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4158,469	3	1386,156	19,491	,000 <sup>b</sup>
Residual	6827,291	96	71,118		
Total	10985,760	99			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung (Y)

b. Predictors: (Constant), Daya Tarik (X3), Pengaruh Aksesibilitas (X1), Fasilitas (X2)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20, 2021

Berdasarkan tabel 25 dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai  $F_{hitung} 19,491 > F_{tabel} 2,70$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka hal ini terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Aksesibilitas ( $X_1$ ), Fasilitas ( $X_2$ ), Daya Tarik ( $X_3$ ) secara bersama – sama terhadap Kepuasan Pengunjung (Y).

### d. Uji R<sup>2</sup> Determinasi

Uji ini bertujuan untuk melihat kesesuaian model atau seberapa besar kemampuan variabel bebas atau seberapa besar kemampuan variabel dalam menjelaskan varians variabel terikatnya, dari proses perhitungan di peroleh hasil koefisiensi determinasi sebagai berikut:

**Tabel 26 Uji R<sup>2</sup>  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,615 <sup>a</sup>	,379	,359	8,433

a. Predictors: (Constant), Daya Tarik (X3), Pengaruh Aksesibilitas (X1), Fasilitas (X2)

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20, 2021

Berdasarkan tabel 26 R Square sebesar 0,379 atau 37,9% hal ini dapat diketahui bahwa variabel Aksesibilitas, Fasilitas, Daya Tarik, memberikan pengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung (Y) dan sisanya 62,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**e. Hipotesis Statistik**

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu di uji kebenarannya.

**Tabel 27 Hasil Hipotesis Statistik X<sub>1</sub> Terhadap Y**

Sampel	Koefisien $\beta$	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub> ( $\alpha = 0,05$ )
100	0,114	-1,595	1,984

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 27 menunjukkan koefisien pengaruh aksesibilitas (X1) terhadap kepuasan pengunjung (Y)  $\beta = 0,114$  yang memiliki nilai T<sub>hitung</sub> = -1,595 lebih kecil dari T<sub>tabel</sub> ( $\alpha = 0,05$ ) = 1,984. Karena nilai T<sub>hitung</sub> < T<sub>tabel</sub> maka koefisien  $\beta$  tidak signifikan. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas (X1) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y).

**Tabel 28 Hasil Hipotesis Statistik X<sub>2</sub> Terhadap Y**

Sampel	Koefisien $\beta$	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub> ( $\alpha = 0,05$ )
100	0,715	-0,366	1,984

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 28 menunjukkan koefisien pengaruh fasilitas (X2) terhadap kepuasan pengunjung (Y)  $\beta = 0,715$  yang memiliki nilai T<sub>hitung</sub> = -0,366 lebih kecil dari T<sub>tabel</sub> ( $\alpha = 0,05$ ) = 1,984. Karena nilai T<sub>hitung</sub> < T<sub>tabel</sub> maka koefisien  $\beta$  tidak signifikan. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa fasilitas (X2) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y)

**Tabel 29 Hasil Hipotesis Statistik X<sub>3</sub> Terhadap Y**

Sampel	Koefisien $\beta$	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub> ( $\alpha = 0,05$ )
100	0,000	6,354	1,984

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 29 menunjukkan koefisien pengaruh daya tarik (X3) terhadap kepuasan pengunjung (Y)  $\beta = 0,000$  yang memiliki nilai T<sub>hitung</sub> = 6,354

lebih besar dari  $T_{tabel} (\alpha= 0,05)= 1,984$ . Karena nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka koefisien  $\beta$  tidak signifikan. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa daya tarik (X3) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y).

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan maka dapat disimpulkan dan dibahas sehingga dapat memberikan informasi secara objektif sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Aksesibilitas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat sig > 0,05 jadi, variabel X1 berpengaruh dan tidak searah dengan Y. Namun jika dilihat dari faktor Aksesibilitas dapat mempengaruhi kepuasan pengunjung, tetapi pada kenyataannya hasil dari data kuesioner menjadi acuan perhitungan. Karena kuesioner merupakan data lapangan yang tidak bisa dirubah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Stella Alviana, Ryan Gery Patalo, Syarif Hidayatullah, dan Ike Kusddiyah Rachmawati (2020), yang menyatakan bahwa *accessibility* dan *amenity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan wisatawan
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Fasilitas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan sig > 0,05 jadi, variabel X2 berpengaruh dan tidak searah dengan Y. Namun jika dilihat dari faktor Fasilitas dapat mempengaruhi kepuasan pengunjung, tetapi pada kenyataannya hasil dari data kuesioner menjadi acuan perhitungan. Karena kuesioner merupakan data lapangan yang tidak bisa dirubah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Selvanco Frans Tausuun, Teddy Christianto Leasiwal, Fransisca Soselisa dan Febriyano Septino (2017), yang menyatakan bahwa aksesibilitas masyarakat ke lokasi wisata tersebut cukup tinggi, sarana dan fasilitas belum lengkap, tidak merata dan terbatas jumlahnya.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Daya Tarik berpengaruh dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan signifikan < 0,05 jadi, variabel X3 berpengaruh dan searah dengan Y. Dapat dilihat dari indikator kuesioner dan hasil perhitungan SPSS yang menunjukkan daya tarik mempengaruhi kepuasan pengunjung. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sri Handayani, Khairiyansah, dan Nanang Wahyudi (2019), yang menyatakan bahwa variabel independen (fasilitas, aksesibilitas, dan daya tarik wisata) secara simultan atau bersama – sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas, fasilitas dan daya tarik secara bersama – sama berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Nilai  $F_{hitung}$  menunjukkan angka lebih besar dari  $F_{tabel}$ . hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara simultan atau bersama – sama. Dari hasil penelitian tersebut bahwa ada 1 variabel yang mendominasi, yaitu variabel fasilitas. Karena jika dilihat dari indikator kuesioner seharusnya berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Namun pada kenyataannya hasil dari perhitungan menunjukkan tanda yang negatif.

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik terhadap kepuasan pengunjung Taman Metro Indonesia Indah Kota Metro Lampung. Hasil yang di dapat oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Aksesibilitas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengunjung Taman Metro Indonesia Indah Kota Metro Lampung.
2. Fasilitas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengunjung Taman Metro Indonesia Indah Kota Metro Lampung.

3. Daya Tarik berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung Taman Metro Indonesia Indah Kota Metro Lampung.
4. Aksesibilitas, Fasilitas, dan Daya Tarik terhadap kepuasan pengunjung Taman Metro Indonesia Indah Kota Metro Lampung adalah secara bersama – sama (simultan) berpengaruh dan signifikan.

**b. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Upaya meningkatkan Aksesibilitas agar mudah dijangkau oleh pengunjung, meliputi informasi tentang Taman Metro Indonesia Indah, akses jalan maupun lalu lintas menuju lokasi tersebut.
2. Upaya Taman Metro Indonesia Indah untuk lebih meningkatkan fasilitas yang ada, seperti memperbaiki sarana dan prasarana yang ada serta menambah wahana baru.
3. Untuk menunjang minat kunjungan ulang maka pihak Taman Metro Indonesia Indah dapat melakukan even – even atau promosi serta memberikan pelayanan yang lebih baik agar pengunjung merasa nyaman.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel dan indikator lain sehingga bisa menjadi bahan informasi bagi masyarakat dan untuk membangun sarana prasarana hingga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan asing ataupun lokal untuk mengunjungi Taman Metro Indonesia Indah Kota Metro Lampung.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agustina, Shinta. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Malang: UB Press.

Alma, Buchari. H. 2002. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Cetakan Ke empat. Bandung: Alfabeta.

Angipuro, Marius. H. 2002. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Cetakan Ke empat. Bandung: Alfabeta.

Arikunto. 2010. *Pprosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.

Gaspersz, V. 2005. *Total Quality Manajemen*. Jakarta: Gramedia.

Febriyanto, F. (2011). Analisis Gap Harapan dan Kinerja Berdasarkan Persepsi Pengunjung Taman Nasional Way Kambas di Lampung Timur (Studi pada Divisi Pusat Latihan Gajah). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1).

Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.

Juwandi, H.I. 2004. *Kualitas Pelayanan Jasa*. Jakarta: Erlangga.

Kotler, P. 2005. *Manajemen Pemasaran Jilid 2*. Terjemahan Oleh Benyamin Molan. Edisi 11. Jakarta: Erlangga.

## **Jurnal Manajemen Diversifikasi**

Vol. 3. No. 1 (2023)

- Kotler, Philip dan Gary Amstrong. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Terjemahan Anselawati. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Kotler, P dan Keller, K.L. 2009. *Manajemen Pemasaran Jilid 11*. Edisi 12. Jakarta: PT.Indeks.
- Lupiyoadi, Rambat. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa (Teori dan Praktek)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mowen, J.C. dan Minor, M. 2002. *Perilaku Konsumen Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Pitana, Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Priyanto, D. 2018. *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Priyastama, Romie. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Yogyakarta: StartUp.
- Saladin, Djaslim. 2002. *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan & Pengendalian*. Edisi Pertama. Bandung: Linda Karya.
- Soekadijo, R.G. 2003. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, dan Susanto. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumayang, L. 2003. *Dasar – Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Salemba.
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.